

**EPISTEME BEBAS AKTIF: ARKEOLOGI
PENGETAHUAN DAN GENEALOGI KEKUASAAN
DALAM DISKURSUS POLITIK LUAR NEGERI
INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Muizmu Sallajul Iqbal
22.95.0406

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1 - HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**EPISTEME BEBAS AKTIF: ARKEOLOGI
PENGETAHUAN DAN GENEALOGI KEKUASAAN
DALAM DISKURSUS POLITIK LUAR NEGERI
INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pada
Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:
Muizmu Sallajul Iqbal
22.95.0406

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1 – HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Episteme Bebas Aktif: Arkeologi Pengetahuan dan Genealogi Kekuasaan
dalam Diskursus Politik Luar Negeri Indonesia**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muizmu Sallajul Iqbal
22.95.0404

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

06 Maret 2026

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman, S.IP, M.A

NIK. 190.302.294

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Episteme Bebas Aktif: Arkeologi Pengetahuan dan Genealogi Kekuasaan dalam Diskursus Politik Luar Negeri Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muizmu Sallajul Iqbal
22.95.0406

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

26 Februari 2026

Nama Penguji

Isti Nur Rahmahwati
NIK. 190302731

Yohanes William Santoso
NIK. 190302696

Yoga Suharman
NIK. 190302367

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
06 Maret 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 26 Februari 2026



Muizmu Sallajul Iqbal
22.95.0406

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahanda Surdjanto Dijansyah dan Ibunda Nurdjannah yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya ditanah Perantauan.
3. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional.
4. Dosen Penguji Pendadaran, Ibu Isti dan Mas Yohanes
5. Dosen Pembimbing Pak Yoga Suharman.
6. Saudara Kandungku Mas Syabana Firmasyah
7. Nidal sebagai ketua kelas yang selalu memperkenankan untuk membagi tempat dan informasi selama penulis menyusun skripsi,
8. Kawan-kawan kelas HI 01 angkatan 22 yang telah menemani perkuliahan sepanjang 7 semester.
9. Kawan SPBU (sekumpulan pemuda banyak usaha) yang selalu mewarnai hari saya dengan penuh gimik dan tawa.
10. Kawan-Kawan Kost Bonang Kalegan, Dan juga pemilik Kos Bonang bapak dan Ibu Sugi yang sudah banyak memberi semangat dan memberi banyak konsumsi menjadikan skripsi ini berlanjut sampai persidangan
11. Keluarga Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Amikom Angkatan 2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur “alhamdulillah” kepada Allah yang telah memberikan rizki dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Episteme Bebas Aktif: Arkeologi Pengetahuan dan Genealogi Kekuasaan dalam Diskursus Politik Luar Negeri Indonesia”**. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunannya, sehingga penulisan ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Maka dari itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Orangtuaku yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses pengerjaan.
2. Mas Syabana Firmasyah yang selalu memberikan semangat dan dukungan
3. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S. T., M. Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Bapak Yoga Suharman, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing skripsi. yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, penyusun sangat terkesan dengan kebaikan beliau karena beliau menyempatkan waktunya dimanapun dan kapanpun penyusun membutuhkan arahan dalam penulisan maupun penelitian.
4. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M. A., Bapak Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M. A., Mas Tunggul Wicaksono, M.A., Mas Yohanes William Santoso, S.Hub., M. Hub. Int serta Ibu Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D, selaku dosen Hubungan Internasional yang telah membimbing dan mengajar penulis selama proses studi di Program Studi Hubungan Internasional, Universitas AMIKOM Yogyakarta.

DAFTAR ISI

Episteme Bebas Aktif: Arkeologi Pengetahuan dan Genealogi Kekuasaan dalam Diskursus Politik Luar Negeri Indonesia.....	i
Episteme Bebas Aktif: Arkeologi Pengetahuan dan Genealogi Kekuasaan dalam Diskursus Politik Luar Negeri Indonesia.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
SUMARRY.....	xvi
RINGKASAN	xvii
BAB I	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian/Rumusan Masalah.....	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1	Landasan Teoritis	6
2.2	Penelitian Terdahulu.....	11
2.3	Kerangka Pemikiran	16
BAB III		
METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Metode Penelitian	18
3.2	Teknik Pengumpulan Data	19
3.3	Teknik Analisis Data	20
BAB IV		
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		23
4.1	Episteme Bebas Aktif.....	23
4.2	Proses Pembentukan Bebas Aktif Sebagai Kebenaran	26
4.3	Genealogi Kekuasaan dan Dialektika Antar Aktor	28
BAB V		
PENUTUP		32
5.1	Kesimpulan dan Rekomendasi	32
DAFTAR PUSTAKA.....		34

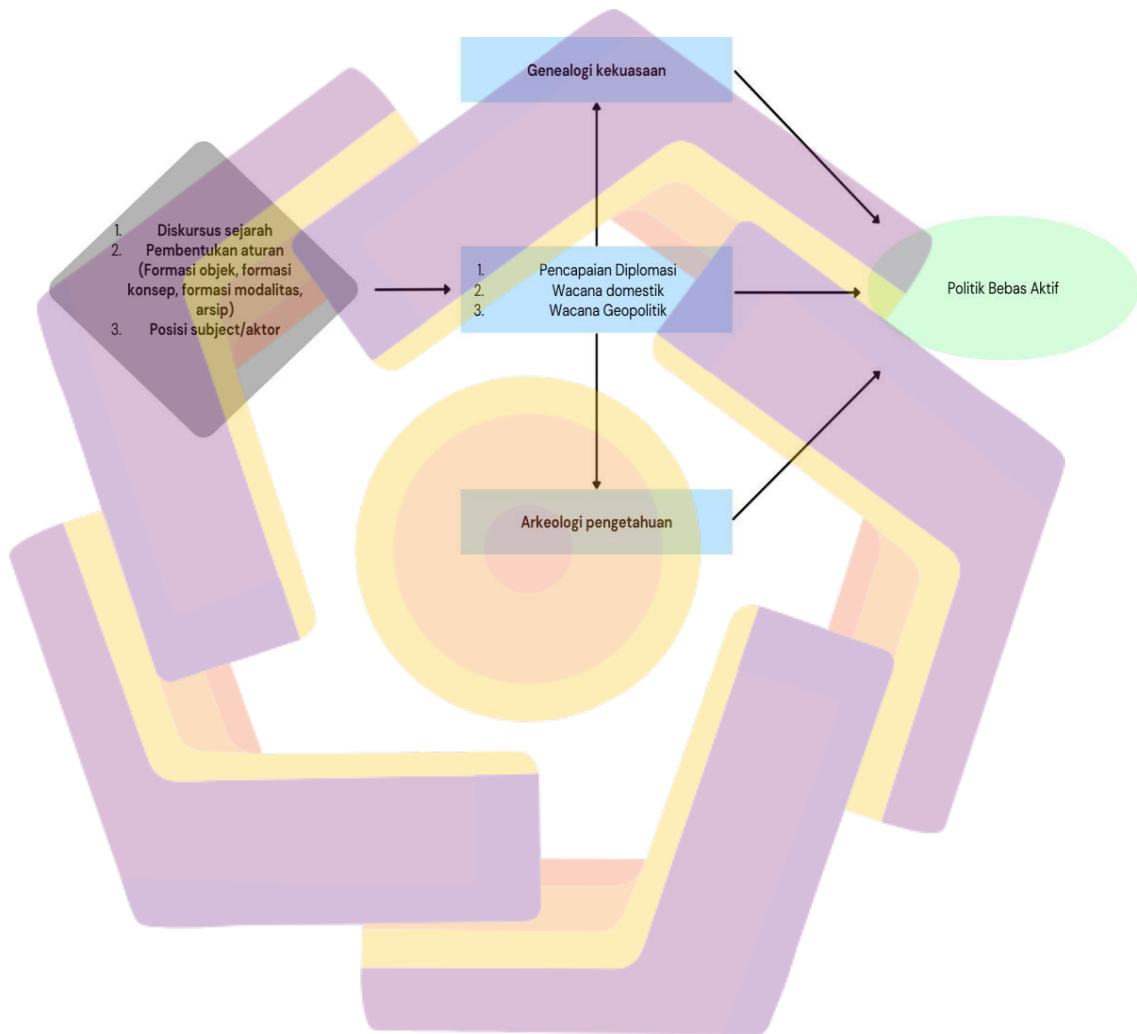
DAFTAR ISTILAH

Arkeologi Pengetahuan	Metode penelusuran lapisan pengetahuan yang memungkinkan suatu gagasan, seperti kebijakan luar negeri diakui sebagai kebenaran.
Archive (Arsip)	Bukan Kumpulan dokumen, dalam pengertian Foucault Adalah sistem atau hukum yang mengatur apa yang boleh dan dapat dikatakan dalam domain diskursif tertentu..
Analisis Wacana Kritis	Teknik analisis berorientasi pada wacana sebagai bentuk praktik sosial yang sifatnya historis untuk tujuan pengungkapan relasi kekuasaan dan pengetahuan.
Dialektika Internal	Proses pertentangan gagasan atau perdebatan antar aktor bisa juga apparatus negara yang kemudian menjadi landasan kebijakan luar negeri.
Enonce/Enunciatif	Pernyataan dasar atau unit terkecil dari wacana yang menetapkan fungsi keberadaan suatu pengetahuan.
Episteme	Pengetahuan individu bahkan kelompok berdasarkan informasi, pemikiran, pandangan, dan pemahaman untuk memahami realitas sekitarnya.
Formasi Diskursif	Sistem keteraturan dalam pembentukan pernyataan yang terdiri dari distribusi, batas dan pembagian elemen-elemen wacana.
Formasi Modalitas Enunciatif	Aturan penentu posisi subjek yang berhak berbicara dan mendefinisikan suatu wacana.

Formasi Objek	Proses dimana wacana membentuk objek yang dibicarakan sehingga objek tersebut muncul sebagai entitas yang sah seperti kedaulatan dan kepentingan nasional.
Genealogi kekuasaan	Metode untuk melacak asal-usul suatu prinsip berdasarkan afirmasi kekuasaan dan menganalisis bagaimana wacana digunakan sebagai alat untuk mengelola arena politik.
Historical Inquiry	Kerangka kerja metodologis untuk menelusuri sumber Sejarah secara kritis melalui tahapan heuristic, kritik, interpretasi, dan historiografi.
Postmodern/Poststrukturalis	Perspektif filosofis yang menekankan bahwa pengetahuan tidak netral, melainkan secara inheren dibentuk oleh agen yang sifatnya konstruksi sosial.
Relasi kuasa dan/pengetahuan	Konsep kekuasaan selalu memproduksi pengetahuan dan pengetahuan selalu memiliki efek kekuasaan; tidak ada kekuasaan tanpa pengetahuan begitu juga sebaliknya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



SUMARRY

This study analyzes the core of Indonesia's foreign policy, known as free and active, not only as a geopolitical doctrine but also as a knowledge base episteme that influences Indonesia's perspective on the international environment. Using a critical theory approach, or in international relations scholarship known as postmodernism, particularly Michel Foucault's archaeology of knowledge and genealogy of power, this paper argues that free and active is a consequence of the formation of anti-colonial discourse and internal dialectics through debates on nationhood that took place at the level of power during that era. The archaeology of knowledge is applied to investigate the layers of knowledge that enable free and active to be recognized as truth. On the other hand, the genealogy of power reflects where the principle originated and acts as a tool to navigate the domestic political arena in facing the dynamics of power at the global level. Ultimately, this paper reveals an understanding of free and active as an episteme that demonstrates its relevance to the ever-changing international constellation. This paper presents an alternative perspective using Michel Foucault's analytical framework. The researcher hypothesizes that active freedom is not merely a policy, but an episteme. Foucault defines episteme as a historical archive of the conditions of possibility that give rise to knowledge at a given time. It functions as an unconscious structure of fixed ideas that can be expressed, thought, and considered as truth. The methods of the archaeology of knowledge and the genealogy of power are not intended to find origins and inventors, but rather authentic ideas and concepts to reveal the discursive conditions that reconstruct the presence of this knowledge. The episteme of active freedom can be traced through several layers of knowledge.

Keywords: *Indonesia's foreign policy, Free and Active, Episteme, Archaeology of knowledge, Genealogy of power*

RINGKASAN

Kajian ini menganalisis inti dari kebijakan luar negeri Indonesia, dikenal sebagai bebas aktif, bukan hanya dilihat sebagai doktrin geopolitik melainkan sebagai sebuah episteme basis pengetahuan yang memengaruhi perspektif Indonesia terhadap lingkungan Internasional. Dengan pendekatan teori kritis atau dalam madzah keilmuan hubungan internasional disebut postmodern terutama arkeologi pengetahuan dan genealogi kekuasaan dari Michel Foucault, tulisan ini berargumen bahwa bebas aktif merupakan konsekuensi dari pembentukan diskursif anti-kolonial serta dialektika internal melalui perdebatan penemu bangsa yang berlangsung pada tataran kekuasaan pada eranya. Arkeologi pengetahuan diterapkan untuk menyelidiki lapisan pengetahuan yang memungkinkan bebas aktif dapat diakui sebagai kebenaran. Di sisi lain, genealogi kekuasaan mencerminkan dari mana prinsip tersebut berasal dan berperan menjadi alat melewati arena politik domestik, dalam menghadapi dinamika kekuatan pada level global. Pada akhirnya, tulisan ini mengungkapkan pemahaman bebas aktif sebagai episteme yang menunjukkan relevansinya terhadap konstelasi internasional yang senantiasa berubah. Tulisan ini menyajikan perspektif alternatif dengan menggunakan skema analisis dari Michel Foucault. Hipotesa peneliti percaya bahwa bebas aktif tidak sekedar kebijakan, namun sebagai suatu episteme. Foucault mendefinisikan episteme sebagai arsip historis dari kondisi kemungkinan yang memunculkan pengetahuan pada waktu tertentu. Berfungsi sebagai struktur bawah sadar ketetapan yang dapat diungkapkan, dipikirkan, dan dianggap sebagai satu kebenaran. Metode arkeologi pengetahuan beserta genealogi kekuasaan tidak diartikan untuk menemukan asal mula dan penemu melainkan gagasan dan ide otentik untuk mengungkapkan kondisi diskursif yang merekonstruksi pengetahuan tersebut hadir. Episteme bebas aktif dapat dilacak melalui beberapa lapisan pengetahuan.

Kata kunci: Kebijakan luar negeri Indonesia, Bebas Aktif, Episteme, Arkeologi pengetahuan, Genealogi kekuasaan